

Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Dan Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak

(Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022)

Cikal Sari Dewi¹⁾, Dwi Hayu Estrini²⁾

^{1,2)}Program Studi S1 Akuntansi Universitas Nasional Karangturi Semarang

¹⁾ cikaldevi04@gmail.com, ²⁾ dwi.hayu@unkartur.ac.id

ABSTRACT

This study aims to test the influence of company size, leverage, and profitability on tax avoidance in banking companies listed on the Indonesian stock exchange in 2019-2022. This research is quantitative. The sampling technique uses purposive sampling. Based on a sample that meets the criteria of 117 for 4 years of observation. The data analysis uses Microsoft Excel and SPSS 26 software. Based on research, company size, and leverage have no significant effect on tax avoidance. While the profitability factor has a significant effect on tax avoidance.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas terhadap penghindaran pajak studi pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada tahun 2019-2022. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Berdasarkan sampel yang memenuhi kriteria 117 selama 4 tahun pengamatan. Kemudian analisis data memakai Microsoft excel dan software SPSS 26. Berdasarkan penelitian faktor Ukuran perusahaan dan *leverage* berpengaruh tidak signifikan terhadap penghindaran pajak. Sedangkan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak.

Kata kunci: Ukuran Perusahaan; Leverage; Profitabilitas

1. PENDAHULUAN

Pajak merupakan sumber penerimaan Negara Indonesia yang diperoleh pemerintah dan digunakan untuk pengeluaran negara seperti: pembangunan nasional, pembiayaan penegakan hukum, keamanan negara, infrastruktur ekonomi, pekerjaan publik subsidi, dan biaya operasional negara lainnya (Kusufiyah & Anggraini, 2022). Kontribusi pajak di Indonesia sampai dengan juli 2023 mencapai Rp. 355,5 Triliun atau 80,6% dari target APBN (Kemenkeu, 2023). Keberadaan pajak dianggap menjadi beban yang mengakibatkan jumlah pendapatan ataupun keuntungan yang diterima berkurang sehingga ada indikasi untuk meminimalkan tagihan pajaknya. Beberapa strategi atau langkah yang mungkin akan dilakukan perusahaan dalam meminimalkan pajak yang dikenakan adalah dengan cara melakukan penghindaran pajak dengan usaha untuk mengurangi hutang pajak yang bersifat legal dengan mentaati aturan yang ada (Sophian & Putra, 2022).

Terdapat beberapa kasus terkait penghindaran pajak di Indonesia salah satunya pada tahun 2017-2019 dilakukan oleh PT. Adaro Energy Tbk pada sektor pertambangan dengan modus yaitu menjual batu bara dengan harga yang lebih murah ke anak usaha dan mengurangi beban pajaknya senilai 14

juta dolar AS pertahun, PT. Adaro Energy Tbk melakukan praktik penghindaran pajak dengan memanfaatkan transfer pricing (Wika, 2018). Selanjutnya pada tahun 2020 terdapat fenomena tersirat tentang penghindaran pajak yang dilaporkan kedalam Tax Justice Network, penghindaran pajak tersebut di perkirakan merugikan negara sebesar Rp68,7 triliun pertahun. Penghindaran pajak tersebut diantaranya pajak korporasi sebesar US\$ 4,86 miliar pertahun atau setara Rp67,6 triliun, dan sisanya sebesar US\$ 78,83 juta atau setara Rp1,1 triliun yang berasal dari wajib pajak orang pribadi (KOMPAS, 2020). Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi penghindaran pajak dengan memfokuskan pada sektor perbankan karena terdapat berita tentang bank di Indonesia melakukan penghindaran pajak seperti yang diberitakan oleh CNBC yang menduga bank Panin terjerat kasus pajak (CNBC, 2021).

Penghindaran pajak merupakan rangkaian strategi perencanaan pajak, secara ekonomis berupaya memaksimalkan penghasilan setelah pajak (*after tax return*) untuk dibagikan kepada investor maupun untuk diinvestasikan kembali oleh perusahaan (Prastiwi & Ratnasari, 2019)

Ukuran perusahaan merupakan suatu pengukuran yang dikelompokkan berdasarkan besar

dan kecilnya perusahaan terlihat dari kegiatan operasional perusahaan dan pendapatan yang diperoleh perusahaan. Semakin besar ukuran dari sebuah perusahaan, maka perusahaan membutuhkan dana lebih besar dibandingkan perusahaan yang lebih kecil. Hal ini membuat perusahaan yang besar cenderung menginginkan pendapatan yang besar (Mahdiana & Amin, 2020).

Leverage merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi dan membayar utang jangka pendek maupun jangka panjang dengan tepat waktu (Prayoga & Sumantri, 2023). Proporsi *leverage* yang tinggi menyebabkan mengenai kemampuan perusahaan untuk membayar kewajibannya kepada kreditur akan lebih tinggi (Pratiwi & Puspitaningrum, 2012). Semakin tinggi jumlah pendanaan dari utang pihak ketiga yang digunakan perusahaan mengakibatkan semakin tinggi pula biaya bunga yang timbul dari utang tersebut yang akan memberikan pengaruh berkurangnya beban pajak perusahaan (Sari & Kinasih, 2021).

Profitabilitas perusahaan adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh yang berhubungan dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. Perusahaan dengan Return On Assets (ROA) yang besar akan meningkatkan minat calon investor untuk menanamkan dananya di perusahaan tersebut (Wardani & Andriani, 2016). Perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi memiliki kesempatan untuk mempersiapkan diri dalam mengurangi jumlah beban kewajiban perpajakan agar dapat mendapatkan laba yang maksimal (Mahdiana & Amin, 2020).

2. TINJAUAN PUSTAKA

(Fauzan et al., 2019) menyatakan bahwa hubungan keagenan digambarkan sebagai perjanjian antara satu atau beberapa orang (*principal*) yang mempekerjakan orang lain dengan tujuan melakukan layanan dan mempunyai wewenang dalam pengambilan keputusan. Hubungan teori agensi dalam penghindaran pajak adalah adanya perbedaan kepentingan antara perpajakan (*principal*) dan perusahaan, karena perusahaan lebih mengutamakan kepentingannya. Perusahaan yang besar mendapatkan keuntungan yang besar dan akan menyebabkan peningkatan beban pajak yang harus dibayarkan (Yohanes & Fransisca, 2022). Dalam teori keagenan pihak *principal* berharap mendapatkan keuntungan yang besar dari pihak *agent*, dan pihak *agent* memiliki tanggung jawab penuh terhadap *principal* untuk memberikan keputusan terbaik bagi *principal*. Tetapi dalam hal ini pihak *agent* berpotensi untuk melakukan berbagai cara untuk mendapatkan keuntungan pribadi sebesar besarnya dari pihak *principal* (Sundari & Afiqoh, 2022).

Ukuran Perusahaan adalah gambaran terhadap besar kecilnya perusahaan yang ditentukan oleh total

penjualan, total aset, dan tingkat rata-rata penjualan (Dalam & Novriyanti, 2020). *Leverage* mampu memperlihatkan keterikatan antara modal saham serta keseluruhan aset serta mampu memberikan gambaran dalam menggunakan utang yang dijalankan untuk peningkatan laba dari sebuah perusahaan (Prayoga & Sumantri, 2023). Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba dalam periode tertentu dari kegiatan penjualan, pengelolaan aset, dan modal saham (Dalam & Novriyanti, 2020).

Penghindaran pajak merupakan rangkaian strategi perencanaan pajak, secara ekonomis berupaya memaksimalkan penghasilan setelah pajak (*after tax return*) untuk dibagikan kepada investor maupun untuk diinvestasikan kembali oleh perusahaan (Pratiwi & Ratnasari, 2019).

H₁ : Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

H₂ : *Leverage* berpengaruh terhadap penghindaran pajak

H₃ : Profitabilitas berpengaruh terhadap penghindaran pajak

3. METODOLOGI

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu dan mengumpulkan data dengan menggunakan alat penelitian, analisis statistik data kuantitatif.

Penelitian ini bersifat replikasi, penelitian yang dilakukan dengan mengambil variabel, indikator, objek penelitian atau alat analisis yang sama dengan yang sebelumnya. Penelitian dengan memanfaatkan laporan keuangan perusahaan di sektor perbankan pada tahun 2019 sampai 2022 yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sumber data diakses melalui website resmi Bursa Efek Indonesia yakni www.idx.co.id.

Sampel dalam penelitian merupakan bagian dari populasi yakni perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ditemukan sebanyak 45 perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode tahun 2019 sampai dengan 2022, Teknik yang digunakan, adalah Purposive sampling. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, terdapat sebanyak 28 perusahaan dengan total sampel penelitian 112 data laporan keuangan perusahaan yang telah memenuhi semua kriteria sampel. dalam penelitian ini beberapa kriteria yang digunakan untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut :

- Perusahaan perbankan yang terdaftar secara konsisten di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2019 – 2022.
- Perusahaan perbankan yang tidak menerbitkan laporan keuangan selama periode penelitian tahun 2019 – 2022 secara lengkap dan berturut – turut.

c. Perusahaan perbankan yang tidak menyajikan data lengkap terkait variabel-variabel yang ada dalam penelitian ini.

Adapun rangkuman dari sampel perusahaan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1 Pengambilan Sampel

Kriteria	Sampel
Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 – 2022	45
Perusahaan perbankan yang tidak menerbitkan laporan keuangan secara berturut –turut selama periode 2019 - 2022	(2)
Perusahaan perbankan yang tidak menyajikan data lengkap terkait variabel-variabel yang ada dalam penelitian ini	(0)
Perusahaan perbankan yang mengalami kerugian selama periode penelitian 2019 – 2022	(15)
Jumlah Sampel Penelitian	28
Total sampel penelitian (n x periode penelitian = (28 x 4)	112

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2023

Penelitian ini menggunakan variabel rasio ukuran perusahaan, rasio *leverage*, dan rasio profitabilitas. Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini :

1. Ukuran Perusahaan

Ukuran Perusahaan ini sangat penting untuk diketahui karena dapat memberikan gambaran mengenai kapasitas, potensi, dan kinerja perusahaan tersebut (Prayoga & Sumantri, 2023). Ukuran perusahaan adalah ukuran atau besarnya aset yang dimiliki perusahaan, Berdasarkan pengertian tersebut maka dilakukan perhitungan dengan menggunakan indikator sebagai berikut:

$$Ukuran\ Perusahaan = Ln(Total\ Assetss)$$

2. Leverage

Leverage adalah untuk mengukur seberapa sanggup perusahaan melunasi utangnya baik dalam jangka pendek atau jangka panjang, pengukuran leverage menggunakan Debt to Ratio (DAR). Berdasarkan pengertian tersebut maka dilakukan perhitungan dengan menggunakan indikator sebagai berikut:

$$DAR = \frac{Total\ Debt}{Total\ Aset}$$

3. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan hal yang menentukan bagi perusahaan dalam menentukan keadaan perusahaan dalam kondisi yang baik ataupun tidak (Tanjung & Amin, 2022).

$$ROA = \frac{Laba\ Setelah\ Pajak}{Total\ Aset}$$

4. Penghindaran Pajak

Penghindaran pajak dapat diukur dengan Effective Tax Rate (ETR), penyebab wajib pajak melakukan penghindaran agar perusahaan memperoleh laba yang optimal (Yohanes & Fransisca, 2022).

$$ETR = \frac{Beban\ Pajak\ Penghasilan}{Pendapatan\ Sebelum\ Pajak}$$

5. HASIL DAN PEMBAHASAN
A. HASIL

Dalam penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan data agar mampu dipahami dan menarik kesimpulan tentang karakteristik populasi sesuai data yang di peroleh dari sampel yang di buat berdasarkan dugaan dan pengujian hipotesis menggunakan metode analisis bantuan program SPSS versi 26. Pengujian yang dilakukan antara lain uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji analisis linear berganda, uji koefisien determinasi, dan uji hipotesis.

a. Tabel Model Summary

➤ Uji Statistik Deskriptif

Tabel 4.2. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ln	112	29.292	35.228	32.18199	1.563551
DAR	112	.018	8.642	.91508	1.048579
ROA	112	.000	.088	.01326	.014781
ETR	112	.012	.918	.25638	.101012
Valid N (listwise)	112				

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2023

Tabel berikut menunjukkan nilai N yang sesuai adalah ringkasan statistik deskriptif dari variabel-variabel yang diteliti.

a) Penghindaran Pajak (Y)

Hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa pada variabel dependen (Y) penghindaran pajak diprosikan dengan ETR, menunjukkan nilai minimum sebesar 0.012 ditunjukkan oleh PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk tahun 2020, sedangkan nilai maksimum sebesar 0.918 ditunjukkan oleh PT Bank Sinarmas Tbk tahun 2019. Nilai mean pada variabel penghindaran pajak berada di angka 0.25638 atau setara dengan 26% dan nilai standar deviasi lebih kecil dari mean yaitu 0.101012 < 0.25638. Standar deviasi yang lebih kecil dari mean menunjukkan titik-titik data mengelompok di sekitar mean. Sehingga dapat dikatakan pada variabel penghindaran pajak tidak terjadi penyimpangan data.

b) Ukuran Perusahaan (X1)

Pada variabel independen (X1) ukuran perusahaan dengan nilai minimum 29.292 ditunjukkan pada PT Bank Ina Perdana Tbk tahun 2019, sedangkan nilai maksimum Size sebesar 35.228 ditunjukkan oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk tahun 2022. Nilai mean pada variabel ukuran perusahaan berada di angka 32.18199 dan nilai standar deviasi lebih kecil dari mean yaitu 1.563551 < 32.18199. Dari rata-rata yang didapatkan menunjukkan angka 28.7023. Standar deviasi yang lebih kecil dari mean menunjukkan titik-titik data mengelompok di sekitar mean, sehingga dapat dikatakan tidak terjadi penyimpangan data pada variabel ukuran perusahaan.

c) Leverage (X2)

Pada variabel independen (X2) leverage memiliki nilai minimum DAR sebesar 0.018 ditunjukkan pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk tahun 2022, nilai maksimum DAR sebesar 8.642 ditunjukkan oleh PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk tahun 2022. Nilai mean pada variabel leverage berada di angka 0.91508 atau setara dengan 92% dan nilai standar deviasi lebih besar dari mean yaitu 1.048579 > 0.91508. Standar deviasi yang lebih besar dari mean menunjukkan titik-titik data tidak mengelompok di sekitar mean, sehingga terdapat penyimpangan data pada variabel leverage.

d) Profitabilitas

Pada variabel independen (X3) profitabilitas diprosikan dengan ROA dimana nilai minimum ROA sebesar 0.000 ditunjukkan pada PT Bank Sinarmas Tbk tahun 2019, nilai maksimum ROA 0.088 ditunjukkan pada PT Bank BTPN Syariah Tbk tahun 2019. Nilai mean pada variabel profitabilitas berada di angka 0.01326 atau setara dengan 1% dan nilai standar deviasi lebih kecil dari mean yaitu 0.014781 > 0.01326. Standar deviasi yang lebih besar dari mean menunjukkan titik-titik data tidak mengelompok di sekitar mean, sehingga terdapat penyimpangan data pada variabel profitabilitas.

➤ Uji Hipotesis

Tabel 4.3. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.541 ^a	.292	.267	2.015

a. Predictors: (Constant), ROA, DAR, Ln

b. Dependent Variable: ETR

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.3, diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,267 yang memiliki arti bahwa variasi penghindaran pajak dapat dijelaskan oleh variabel independen yang terdiri dari ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas memberikan sumbangan pengaruh secara bersama-sama sebesar 27% sedangkan sisanya 73% (100%-27%) dipengaruhi oleh variabel lain.

Tabel 4.4. Uji F

Model	F	Sig.
Regression	11.705	.000 ^b

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2023

Berdasarkan table 4.4 Uji F hasil yang di dapat adalah nilai F sebesar 11.705 dengan nilai sig sebesar 0.000. Hal ini menunjukkan nilai sig lebih kecil dari nilai tingkat signifikansi 0.05. Artinya ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap penghindaran pajak.

Tabel 4.5. Uji t

Model	t	Sig.	Standar	Kesimpulan
Ukuran Perusahaan (X1)	-1.714	0.090	0.05	Ditolak
Leverage (X2)	0.340	0.735	0.05	Ditolak
Profitabilitas (X3)	-2.995	0.004	0.05	Diterima

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2023

Pada tabel 4.5. dapat di ambil anaalis bahwa pengaruh ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak yaitu variabel ukuran perusahaan memiliki nilai signifikansi pada uji t sebesar 0.090 melebihi 0.05. Maka kesimpulannya bahwa hipotesis ke 1 ditolak, sehingga hal ini memperlihatkan jika ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Pengaruh leverage terhadap penghindaran pajak, variabel leverage memiliki nilai signifikansi pada uji t sebesar 0.735 melebihi 0.05. Maka kesimpulannya bahwa hipotesis ke 2 ditolak, sehingga hal ini memperlihatkan jika leverage tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Pengaruh profitabilitas terhadap penghindaran pajak, variabel profitabilitas memiliki nilai signifikansi pada uji t sebesar 0.004 lebih kecil dari 0.05. Maka kesimpulannya bahwa hipotesis ke 3 diterima, sehingga hal ini memperlihatkan jika profitabilitas berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

B. PEMBAHASAN

Ukuran Perusahaan diukur menggunakan indikator Ln (Total Assets) tidak mempunyai pengaruh

terhadap penghindaran pajak. Nilai pada uji t sebesar 0.090 melebihi 0.05 yang berarti hipotesis ke hasil penelitian menunjukkan signifikan 1 (H1) ditolak. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak yang dilakukan pada perusahaan perbankan tahun 2019-2022 hal ini tidak sesuai dengan hipotesis yang diteliti sehingga hipotesis yang telah dirumuskan tidak sama dengan hasil penelitian bahwa H1 ditolak.. Hasil penelitian ini sejalan dengan Dewi & Noviyari (2017) bahwa ukuran perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap penghindaran pajak karena hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang dikelompokkan ke dalam ukuran yang besar (memiliki aset yang besar) dapat memengaruhi secara signifikan menurunnya praktik penghindaran pajak yang dapat terjadi dalam di perusahaan (Dewi & Noviyari, 2017).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa leverage yang diukur dengan menggunakan indikator Debt to Asset Ratio (DAR) tidak mempunyai pengaruh terhadap penghindaran pajak. Nilai pada uji t sebesar 0.735 melebihi 0.05 yang berarti hipotesis ke hasil penelitian menunjukkan signifikan 2 (H2) ditolak. Leverage tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak yang dilakukan pada perusahaan perbankan tahun 2019-2022 hal ini tidak sesuai dengan hipotesis yang di teliti sehingga hipotesis yang telah dirumuskan tidak sama dengan hasil penelitian bahwa H2 ditolak. Hasil penelitian ini sejalan dengan Andalenta & Ismawati (2022) bahwa semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya (hutang) akan menurunkan penghindaran pajak karena bunga pada hutang membantu perusahaan untuk tidak membayar pajak terlalu tinggi (Andalenta & Ismawati , 2022).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas yang diukur dengan menggunakan indikator Return On Assets (ROA) mempunyai pengaruh terhadap penghindaran pajak. Nilai pada uji t sebesar 0.004 kurang dari 0.05 yang berarti hipotesis ke hasil penelitian menunjukkan signifikan 3 (H3) diterima. Profitabilitas berpengaruh terhadap penghindaran pajak yang dilakukan pada perusahaan perbankan tahun 2019-2022 hal ini sesuai dengan hipotesis yang diteliti sehingga hipotesis yang telah dirumuskan sesuai dengan hasil penelitian bahwa H3 diterima. Hasil penelitian sejalan dengan Prayoga & Sumantri (2023) karena profitabilitas merupakan rasio yang mampu mendiskripsikan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dengan keseluruhan sumber dan kemampuan seperti jumlah karyawan, jumlah cabang, modal, kas, dan aktivitas penjualan, profitabilitas mampu menunjukkan kinerja keuangan dari sebuah perusahaan karena laba merupakan dasar perhitungan biaya pajak. Oleh karena itu memungkinkan perusahaan untuk melakukan penghiundaran pajak dengan cara menekan beban

pajaknya agar tetap menghasilkan laba yang maksimal (Prayoga & Sumantri, 2023)

5. PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini fokus kepada pengaruh ukuran perusahaan, *leverage*, dan profitabilitas terhadap penghindaran pajak. Sesuai dengan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Ukuran Perusahaan yang diprosikan dengan total assets (Ln) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022. Hal ini membuktikan semakin besar ukuran perusahaan maka semakin besar juga aset yang dimiliki oleh perusahaan memungkinkan unyuk penurunan melakukan penghindaran pajak.
2. *Leverage* yang diprosikan dengan *Debt to Ratio* (DAR) berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022, karena semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya (hutang) akan menurunkan penghindaran pajak.
3. Profitabilitas yang diprosikan dengan Return On Assets (ROA) berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022. Hal ini dikarenakan semakin tinggi tingkat profitabilitas yang dimiliki perusahaan menunjukkan kinerja keuangan dari sebuah perusahaan karena laba merupakan dasar perhitungan biaya pajak, maka memungkinkan perusahaan untuk melakukan penghindaran pajak dengan cara menekan beban pajaknya agar tetap menghasilkan laba yang maksimal.

5.2. Saran

Adapun saran yang di berikan untuk penelitian selanjutnya :

1. Menambah variabel independen seperti jumlah penjualan, total asset, perencanaan pajak, manajemen laba sehingga mendapatkan faktor-faktor lain yang mempengaruhi penghindaran pajak.
2. Menambah periode penelitian dengan tahun yang terbaru. Hal ini dilakukan supaya hasil penelitian terbaru dan lebih relevan dengan kondisi ekonomi saat ini.
3. Penelitian ini menguji perusahaan perbankan, diharapkan penelitian selanjutnya dapat memperluas sampelnya, tidak hanya dengan membatasi pada sektor perbankan tetapi juga memperluas seluruh area bisnis yang ada pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

DAFTAR PUSTAKA

- Andalenta, I., & Ismawati, K. (2022). Tax Avoidance Perusahaan Perbankan . *Jurnal Program Studi Akuntansi Politeknik Ganesha*, Vol. 6,1.
- CNBC. (2021, 03 27). *Bank Panin Terseret Kasus Pajak*. Retrieved from Retrieved FromCNBC INDONESIA: <https://www.cnbcindonesia.com/market/20210325172752-19-232910/bank-panin-a-kasus-pajak>
- Dalam, W. W., & Novriyanti, I. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penghindaran Pajak. *Journal Of Applied Accounting and Taxation Article History*, 5(1), 24-35.
- Dewi, N. P., & Noviari, N. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas, dan Corporate Social Responsibility Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance). *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayan*, Vol.21,1.
- Fauzan et all. (2019). " The Effect of Audit Committee, Leverage, Return on Assets, ompany Size, and Sales Growth on Tax Avoidance.".(e.a. Fauzan,ed.). *Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 4(3):171-85.
- Kemenkeu. (2023, 11 18). *Penerimaan Pajak Tmenbus Rp. 1.109,1 Triliun Hingga Akhir Juli 2023*.Retrieved From Kementrian Keuangan Republik Indonesia. Retrieved from Retrieved From KOMPAS.COM: <https://www.kemenkeu.go.id/informasi-publik/publikasi/berita-utama/Penerimaan-Pajak-Rp1109-Triliun-Akhir-Juli-2023>
- KOMPAS. (2020, 11 23). *RI Diperkirakan Rugi Rp 68,7 Triliun Akibat Penghindaran Pajak*. Retrieved. Retrieved From Kompas.com. Retrieved from Kompas.com: <https://www.kemenkeu.go.id/informasi-publik/publikasi/berita-utama/Penerimaan-Pajak-Rp1109-Triliun-Akhir-Juli-2023>
- Kusufiyah, Y. V., & Anggraini, D. (2022). Faktor-Faktor dan Trend Penghindaran Pajak pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Dharma Andalas*, Volume. 24, No.2.

- Mahdiana, M. Q., & Amin, M. N. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, Vol.7.1.
- Prastiwi, D., & Ratnasari, R. (2019). The Influence of Thin Capitalization and The Executives' Toward Tax Avoidance by Manufacturers Registered on ISE in 2011-2015. *Akrual: Jurnal Akuntansi*, 10(2).
- Pratiwi, A., & Puspitaningrum, A. (2012). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Internet Financial and Sustainability Reporting (IFSR) (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, Vol.1, No.2.
- Prayoga, A. D., & Sumantri, F. A. (2023). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021. *Jurnal Akuntansi*, Vol.2, No.2.
- Sari, A. Y., & Kinasih, H. W. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Tax Avoidance. *Dinamika Akuntans, Keuangan, dan Perbankan*, Vol. 10, 51-61.
- Sophian, S., & Putra, J. E. (2022). Pengaruh Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Tax Avoidance pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, Vol.3.1.
- Sundari, A., & Afiqoh, N. W. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance di Masa Pandemi Covid-19. *Journal Of Culture Accounting And Auditin*, 1(1) 140-152.
- Tanjung, M. R., & Amin, M. N. (2022). Pengaruh Leverage, Corporate Governance, dan Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Sektor Keuangan Sub Sektor Perbankan Periode 2017-2021. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, Vol.2,2.
- Wardani, D. K., & Andriani, D. F. (2016). Pengaruh Kondisi Fundamental, Inflasi, dan Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia Terhadap Harga Saham : Study Kasus Perusahaan Real Estate dan Property yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013. *Jurnal AKuntansi*, Vol.4, No.2, 77-90.
- Wika, A. P. (2018). Prinsip Kewajaran dan Dokumen Sebagai Perangkat Kecurangan Transfer Pricing di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, Vol.6 No.1.
- Yohanes, & Fransisca, S. (2022). Pengaruh Profitability, Leverage, Audit Quality, dan Faktor Lainnya Terhadap Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi TSM*, Vol. 2, No. 2.

